



KURIKULUM PELATIHAN

PELATIHAN KEPERAWATAN INTRA OPERATIF BEDAH ORTOPEDI *ARTHROPLASTY* BAGI PERAWAT KAMAR BEDAH DI RUMAH SAKIT



RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA

Jalan Jenderal Ahmad Yani, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57162
Telp. (0271) 714458 Fax. (0271) 714058, Surat Elektronik: rso_solo@rso.go.id

www.rso.go.id



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan petunjuk-Nya semata, Bahan ajar Kurikulum pelatihan Keperawatan Intra Operatif Bedah Ortopedi *Arthroplasty* bagi Perawat Kamar Bedah di Rumah Sakit ini dapat selesai disusun. Kurikulum ini dipergunakan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan pelatihan.

Pelatihan Keperawatan Intra Operatif Bedah Ortopedi bagi Perawat Kamar Bedah di Rumah Sakit disusun oleh tim dari Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta dengan bimbingan dari Pusat Pelatihan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan kurikulum tersebut. Kami berharap pelatihan Keperawatan Intra Operatif Bedah Ortopedi *Arthroplasty* Bagi Perawat Kamar Bedah Di Rumah Sakit dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Tim Penyusunan Kurikulum ini menyadari masih ada kekurangan dalam penyusunan. Kami menghargai masukan yang diberikan untuk penyempurnaan kurikulum ini.

Surakarta, 19 Juni 2024

Direktur Utama
RSO Soeharso Surakarta,



Dr. dr. Romaniyanto, Sp.OT(K)Spine., MARS
NIP. 196401101989011001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Komponen Kurikulum	4
BAB III Diagram Alur Proses Pelatihan	8
Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	13
Lampiran 2. Master Jadwal	34
Lampiran 3. Panduan Penugasan	37
Lampiran 4. Instrumen Evaluasi	47
Lampiran 5. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Osteoarthritis merupakan penyakit sendi degenerative dan progresif yang mengenai mereka di usia lanjut atau usia dewasa dimana kartilago yang melindungi ujung tulang mulai rusak, disertai perubahan reaktif pada tepi sendi dan tulang subkondral. Penyakit ini merupakan jenis arthritis yang paling sering terjadi dan menimbulkan rasa sakit serta hilangnya kemampuan gerak. Terapi pembedahan penggantian sendi (*artroplasti*) pada kasus OA derajat berat dapat dipertimbangkan untuk pasien. Tujuan utama *arthroplasti* adalah mengembalikan gaya hidup aktif pasien dengan menghilangkan rasa nyeri dan meningkatkan fungsi sendi pasien.

Seiring berkembangnya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) bidang kesehatan, semakin tinggi harapan hidup pasien *osteoarthritis* yang dilakukan tindakan *Arthroplasty*. Dari tahun ke tahun, tindakan *arthroplasty* semakin banyak dilakukan diberbagai negara. Tahun 2005 di AS, sekitar 285.000 tindakan *arthroplasty* pinggul, dan 523.000 *arthroplasty* lutut. Seiring bertambahnya usia populasi, diperkirakan pada tahun 2030 tindakan *arthroplasty* bertambah, 572.000 untuk pinggul dan 3.480.000 untuk lutut (Iorio et al., 2008). Dari 31 negara, memiliki angka *incidence rate* sebesar 118.8 per 100.000 penduduk per tahun untuk THR dan 104.3 per 100.000 penduduk per tahun untuk TKR pada tahun 2007 (de Fatima de Pina, Ribeiro, & Santos, 2011).

American Academy of Orthopaedic Surgeons (AAOS) melaporkan bahwa terjadi peningkatan *artroplasty* lutut primer dan *artroplasty* pinggul primer setiap tahunnya, yaitu sebanyak 650.674 pasien yang *menjalani* prosedur *arthroplasti* lutut primer dan 374.873 pasien yang *menjalani* prosedur *artroplasti* pinggul primer telah dilakukan pada tahun 2012-2017 (AAJR, 2018).

Australian Orthopaedic Association National Joint Replacement Registry, (2018), juga melaporkan bahwa *terus* terjadi peningkatan prosedur *artroplasty* sejak tahun 2003 hingga tahun 2017. Jumlah *arthroplasty* lutut meningkat dari 20.987 prosedur pada tahun 2003 menjadi 53.617 pada tahun 2017. Jumlah *artroplasty* pinggul juga mengalami

peningkatan, yaitu sebanyak 15.033 prosedur pada tahun 2003 menjadi 32.155 prosedur pada tahun 2017.

Di RS Ortopedi Prof. Dr. Soeharso Surakarta juga mengalami peningkatan jumlah operasi *arthoplasty* dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022 jumlah *Total Hip Arthroplasty* berjumlah 188, tahun 2023 berjumlah 258. Operasi *Total Knee arthroplasty* pada tahun 2022 sebanyak 363, tahun 2023 sebanyak 472.

Dengan peningkatan kasus pembedahan yang semakin bervariasi maka dalam menjalankan Praktik Keperawatan, perawat harus senantiasa meningkatkan mutu pelayanan dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang tugasnya (PMK No.26, 2019). Tugas dan tanggung jawab perawat kamar bedah bukan hal yang ringan untuk dipikul. Menurut Hipkabi, (2014), Perawat bedah bertugas pada fase sebelum, selama dan sesudah pembedahan. Perawat kamar bedah bertanggung jawab secara klinis dan berfungsi sebagai *scrub nurse* (instrumentator) atau perawat sirkulasi. Perawat kamar bedah memiliki kemahiran dan tanggung jawab dalam melakukan asuhan keperawatan, baik asuhan keperawatan pre operatif, intra operatif, maupun post operatif).

Perawat kamar bedah bertanggung jawab menyediakan dan mengelola paket alat pembedahan sebelum dan selama tindakan pembedahan berlangsung, administrasi dan dokumentasi semua aktivitas/ tindakan keperawatan selama pembedahan dan kelengkapan dokumen medik antara lain kelengkapan status pasien, laporan pembedahan, laporan anastesi, pengisian formulir patologi, check-list patient safety di kamar bedah, mengatasi kecemasan dari pasien yang akan di operasi, persiapan alat, mengatur dan menyediakan keperluan selama jalannya pembedahan baik menjadi *scrub nurse* ataupun *sirkuler nurse*, dan asuhan keperawatan setelah pembedahan di ruang pulih sadar (*recovery room* (KMK No. HK.01.07/Menkes/425/2020)).

Banyaknya peran perawat maka diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya tenaga perawat kamar bedah. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak hanya menjadi tanggung jawab institusi pendidikan, melainkan juga menjadi tanggung jawab rumah sakit, sebagai tempat lahan praktek. Hal tersebut sesuai dengan Visi Misi Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta yang termasuk

didalamnya adalah menyelenggarakan **pedidikan dan pelatihan**. Kiranya akan menjadi besar baik makna maupun manfaatnya bagi masyarakat penerima jasa layanan keperawatan maupun perawat sendiri.

Diharapkan dengan diselenggarakannya pelatihan ini dapat menjadikan stimulant bagi perawat yang sudah bekerja untuk dapat meningkatkan kompetensinya dan bagi perawat yang belum bekerja dapat menjadi dasar dalam melaksanakan tugas ditempat bekerja serta mendapatkan peluang kerja seluas-luasnya. Bagi rumah sakit yang pada saat ini sangat membutuhkan tenaga perawat terampil dan siap kerja di kamar bedah, akan mendapatkan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan tenaga sesuai dengan tuntutan masyarakat yaitu pelayanan keperawatan kamar bedah yang bermutu dan profesional.

Agar pelatihan tersebut di atas dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan maka disusunlah kurikulum **Pelatihan Keperawatan Intra Operatif Bedah Ortopedi Arthroplasty Bagi Perawat Kamar Bedah Di Rumah Sakit** yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan Keperawatan Intra Operatif Bedah Ortopedi *Arthroplasty* sesuai dengan standar.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Menjelaskan Konsep *Arthroplasty*
2. Menjelaskan Implant dan Instrument *Arthroplasty*
3. Melakukan persiapan tindakan operasi *Arthroplasty*
4. Melakukan Asuhan Keperawatan Intra Operatif Pasien *Arthroplasty*
5. Melakukan Instrumentasi *Arthroplasty*
6. Melakukan Asistensi *Arthroplasty*
7. Melakukan *Bandaging* Pasien *Arthroplasty*

C. Struktur Kurikulum Klasikal

Tabel 1: Tabel Struktur Kurikulum Pelatihan Keperawatan Intra Operatif Bedah Ortopedi *Arthroplasty*

No	Materi	WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATA PELATIHAN DASAR:				
	1. Manajemen Kamar Operasi	2	0	0	2
	2. Etik dan Legal Keperawatan Ortopedi	2	0	0	2
	3. Konsep Keperawatan Profesional	1	0	0	1
	4. Pencegahan Infeksi Tindakan <i>Arthroplasty</i>	4	0	0	4
	<i>Sub Total</i>	9	0	0	9

No	Materi	WAKTU			
		T	P	PL	JLH
B.	MATA PELATIHAN INTI:				
	1. Konsep <i>Arthroplasty</i>	3	0	0	3
	2. Implant dan Instrument <i>Arthroplasty</i>	3	0	0	3
	3. Persiapan tindakan operasi <i>Arthroplasty</i>	6	13	15	34
	4. Asuhan Keperawatan Intra Operatif Pasien <i>Arthroplasty</i>	2	0	6	8
	5. Instrumentasi <i>Arthroplasty</i>	4	0	20	24
	6. Asistensi <i>Arthroplasty</i>	2	0	15	17
	7. <i>Bandaging</i> Pasien <i>Arthroplasty</i>	2	2	6	10
	<i>Sub Total</i>	22	15	62	99
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar (<i>Building Learning Commitemen/ BLC</i>)	0	2	0	2
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	<i>Sub Total</i>	2	2	0	4
	JUMLAH	33	17	62	112

Keterangan:

T : Teori. @ JPL: 45 menit

P : Penugasan. @ JPL: 45 menit

PL : Praktik Lapangan. @ JPL: 60 menit

D. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar pada pelatihan Keperawatan Intra Operatif Bedah Ortopedi *Arthroplasty* terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Indikator Proses Belajar

- a. Penyelesaian penugasan Mata Pelatihan Inti: 100%
- b. Penyelesaian *post test*: 90%
- c. Pemenuhan kehadiran tatap muka: 95%

2. Indikator Hasil Belajar

Untuk melaksanakan penilaian sesuai indikator proses belajar, maka indicator hasil belajar menyesuaikan seperti tabel dibawah berikut:

**Tabel 2: Tabel Indikator Hasil Belajar
 Pelatihan Keperawatan Intra Operatif Bedah Ortopedi Arthroplasty**

No	Indikator Hasil Belajar	Nilai Minimal (Skala 100)	Uraian	Bobot Penilaian
1	Praktik Demonstrasi	85	Melaksanakan Praktik Instrumentasi Arthroplasty	50%
2	Penugasan	80	Menyelesaikan semua tugas tepat waktu dan mendapat nilai minimal	20%
3	Post Test	90	Mengerjakan post test dan mendapatkan nilai minimal	20%
4	Kehadiran Tatap Muka	90	Mengikuti seluruh proses pembelajaran minimal 95%	10%

Mekanisme pelaksanaan evaluasi hasil belajar seperti kriteria diatas, maka mekanismenya seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3: Mekanisme Evaluasi Pelatihan Keperawatan Intra Operatif Bedah
 Ortopedi Arthroplasty**

No	Jenis Evaluasi	Pelaksana	Waktu	Cara
1	Praktik Demonstrasi	Evaluator	Sesuai Jadwal	Peserta melaksanakan praktik demonstrasi secara individu
2	Penugasan	Fasilitator	Setelah menyelesaikan setiap mata pelatihan	Peserta mengerjakan dan mempresentasikannya
3	Post-Test	Penyelenggara	Akhir Pelatihan	Peserta mengerjakan post-test

				menggunakan LMS yang sudah disiapkan
4	Kehadiran Tatap Muka	Penyelenggara	Setiap hari selama pelaksanaan pelatihan	Peserta mengisi daftar presensi kehadiran yang sudah disiapkan oleh penyelenggara

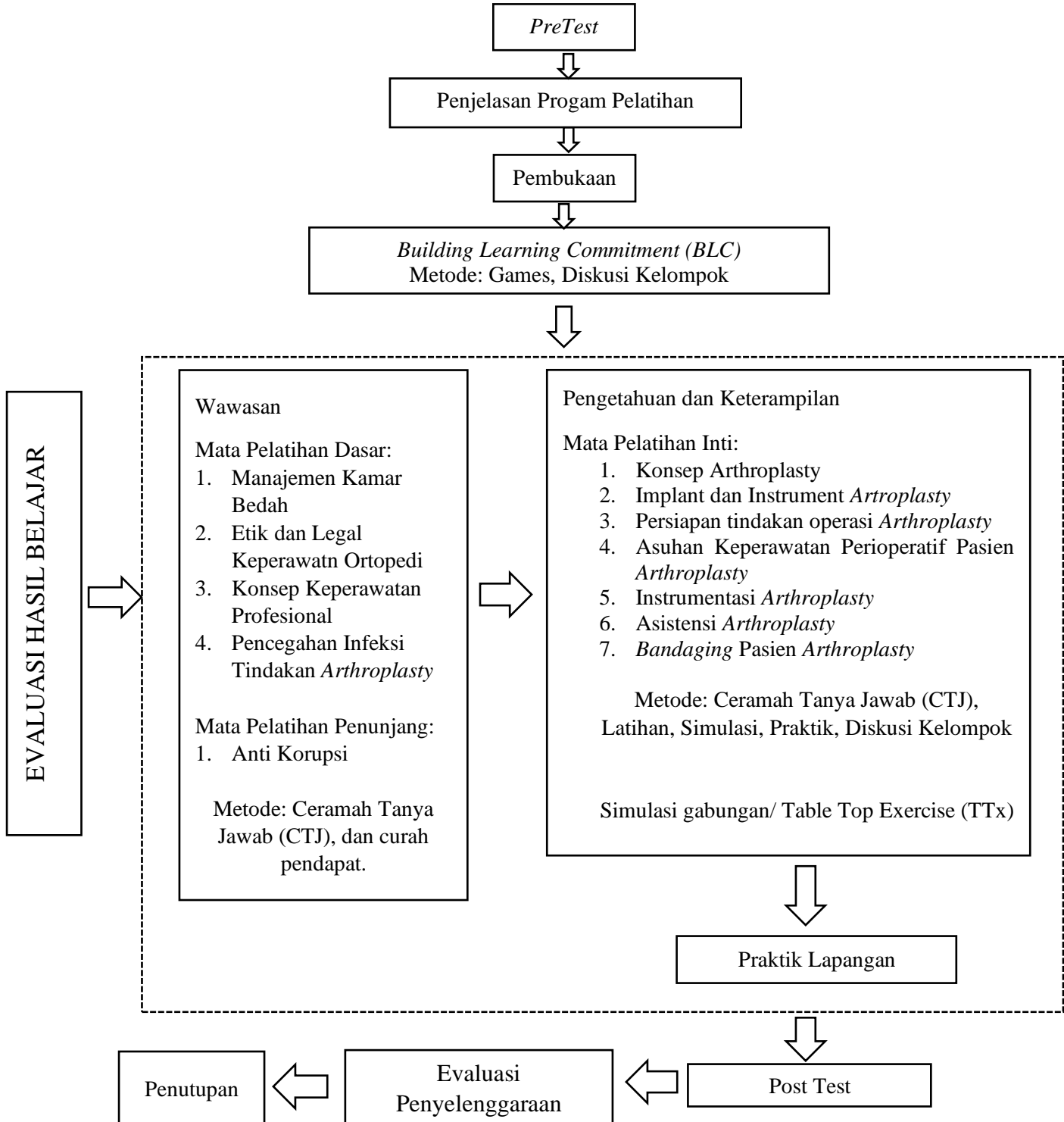
3. Kriteria Kelulusan

- a. Memenuhi Indikator Proses Belajar.
- b. Tidak Terdapat Nilai dibawah Nilai Minimal yang telah Ditetapkan pada Indikator Hasil Belajar:
 - Jika ada peserta dengan nilai kurang dari batas lulus, maka peserta tersebut diberikan kesempatan untuk remedial sebanyak 1 (satu) kali, dan diberi nilai tidak lebih dari nilai minimal kelulusan.
 - Jika ada peserta yang tingkat kehadiran kurang dari minimal 95%, maka tidak berhak mendapatkan sertifikat. Peserta tersebut hanya diberikan surat keterangan telah mengikuti pelatihan dari pihak penyelenggara.
 - Nilai kelulusan minimal 80.

BAB III

DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran dalam pelatihan dapat digambarkan sebagai berikut:



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

A. *Pre-test*

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre-test* terhadap peserta. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam pemahaman *Arthroplasty*.

B. Penjelasan Program

Merupakan penjelasan umum tentang gambaran umum pelatihan, tata tertib, hak dan kewajiban peserta selama pelatihan.

C. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi, proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya.
2. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
3. Pembukaan.
4. Pengarahan Program
5. Penyematan tanda peserta.
6. Pembacaan doa.

D. *Building Learning Commitment/ BLC (Membangun Komitmen Belajar)*

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 2 JPL dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 15 orang peserta.

Proses pembelajaran meliputi:

a. *Forming*

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.

b. *Storming*

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.

c. *Norming*

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membuat ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

d. *Performing*

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memacu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma kelas
- 4) Komitmen
- 5) Pembentukan tim (organisasi kelas)

E. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

Materi tersebut yakni:

1. Manajemen Kamar Operasi
2. Etik dan Legal Keperawatan Ortopedi
3. Konsep Keperawatan Profesional
4. Pencegahan Infeksi pada Tindakan *Arthroplasty*

F. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut.

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan meliputi:

1. Konsep *Arthroplasty*
2. Implant dan Instrument *Arthroplasty*
3. Persiapan tindakan operasi *Arthroplasty*
4. Asuhan Keperawatan Intra Operatif Pasien *Arthroplasty*
5. Instrumentasi *Arthroplasty*
6. Asistensi *Arthroplasty*
7. *Bandaging* Pasien *Arthroplasty*

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

G. Praktik Lapangan

1. Praktik Lapangan adalah kegiatan praktik di pelayanan pasien secara berulang untuk memberikan gambaran kepada peserta pelatihan dan penerapan langsung materi yang telah didapat.
2. Praktik secara khusus akan dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang akan disusun.

H. Evaluasi

1. *Post-test* diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peserta.
2. Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap fasilitator.
3. Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
4. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap fasilitator.
5. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

I. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
3. Pembagian sertifikat.
4. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
5. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
6. Pembacaan Doa.

LAMPIRAN 1
RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN
(RBPMP)

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor : MPD.1
 Judul Mata Pelatihan : Manajemen Kamar Operasi
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Manajemen Kamar Operasi
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Manajemen Kamar Operasi
 Waktu : JPL 2 (T=2, P=0, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Manajemen Kamar Operasi	1. Manajemen Kamar Operasi a. Pengertian Kamar Operasi b. Struktur Ruang Ruangan c. Standar Ruang Ruangan d. Sarana Prasarana e. <i>Traffic control</i> Kamar Operasi f. Ketenagaan Kamar Operasi	1. Ceramah Interaktif 2. Brain Storming	1. Bahan tayang 2. Komputer 3. Proyektor 4. <i>Sound system</i>	1. Rasyidi, K. Basri, Hasan (2014). Konsep Kamar Operasi dan Instrumentasi Bedah Orthopedi. Gosyen Publising 2. Seniwati, dkk. (2022). Buku Ajar Manajemen Keperawatan. CV. Feniks Muda Sejahtera 3. Frad, L.(2004). Political leadership in Action. <i>Jurnal of Nursing Management</i> , 4. Murray, E. (2017). <i>Nursing Leadership and Management for Patient Safety and Quality Care</i> . Davis Company 5. Rousell Linda (2006) <i>Nursing Management and Leadership</i> Four Ed.

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p>Philipine.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Thomas, S Billington, A.And Getliffe, K. (2004). <i>Journal of Nursing Management</i>. 7. ASHRAE Handbook (2008): Refrigeration systems and applications, Atlanta 8. American Society of Heating,(2013) <i>Refrigerating and Airv Conditioning Engineers</i>. USA, Mosby Company 9. Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan, 2012: Pedoman Teknis Ruang Operasi Rumah Sakit, Departemen Kesehatan RI 10. Direktorat Penyehatan Lingkungan, Direktorat Jenderal PP & PL Depkes Republik Indonesia. 2006. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor: 1204/MENKES/SK/X/2004 Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

Nomor : MPD.2
 Judul Mata Pelatihan : Etik dan Legal Keperawatan Ortopedi
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Etik dan Legal Keperawatan Ortopedi
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Etik dan Legal Keperawatan Ortopedi
 Waktu : JPL2 (T= 2, P=0, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan kebijakan etik dan legal keperawatan bedah ortopedi 	<ol style="list-style-type: none"> Etik dan Legal keperawatan bedah ortopedi <ol style="list-style-type: none"> Definisi Etik Keperawatan Kode Etik Keperawatan Bedah Ortopedi Aspek Legal dalam Praktik Keperawatan Prinsip Etika Keperawatan Bedah Ortopedi 	<ol style="list-style-type: none"> Ceramah Interaktif Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> Bahan tayang Komputer Proyektor <i>Sound system</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Undang-undang Kesehatan no 17 tahun 2023 Arizal Fahri, Perawat yang Profesional, Bina Media Perintis, Jakarta, 2010. Henny Yulianita, Legalitas Perawat dalam Tindakan Medis, EGC, Jakarta, 2011 Frans Maramis, Hukum Pidana Umum dan Tertulis di Indonesia, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012.

Nomor : MPD.3
 Judul Mata Pelatihan : Konsep Keperawatan Profesional
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Konsep Keperawatan Profesional
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Konsep Keperawatan Profesional
 Waktu : JPL 1 (T=1, P=0, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan standar kompetensi perawat kamar bedah 2. Menjelaskan sertifikasi perawat kamar bedah 3. Menjelaskan jenjang karir perawat kamar bedah	1. Standar Kompetensi Perawat Kamar Bedah 2. Sertifikasi Perawat Kamar Bedah 3. Jenjang Karir Perawat Kamar Bedah	1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi kelompok	1. Bahan tayang Komputer Proyektor <i>Sound system</i> 2. Bahan tayang Komputer Proyektor <i>Sound system</i> 3. Bahan tayang Komputer Proyektor <i>Sound system</i>	1. Nawawi. Dkk. (2023). Keperawatan Profesional. Eureka Media Aksara. 2. AORN (2019) American Operating Room Nurses Association: Denver USA: Guidelines for Perioperative Practice. 3. Vogelsang, dkk (2019). Orthopaedic surgeon workforce and volume assessment for total hip and knee replacement in the United States: Preparing for an epidemic. <i>Journal of Bone and Joint Surgery</i> , 90(7), 1598–1605. 4. PMK No. 40 Tahun 2017 Jenjang Karir Perawat Profesional. 5. KMK No. HK.01.07/Menkes/425/2020 tentang Standar Profesi Perawat.

Nomor : MPD.4
 Judul Mata Pelatihan : Pencegahan Infeksi Tindakan *Arthroplasty*
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Pencegahan Infeksi Tindakan *Arthroplasty*
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Pencegahan Infeksi Tindakan *Arthroplasty*
 Waktu : JPL4 (T= 4, P=0, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan Konsep dasar infeksi	1. Konsep dasar infeksi a. Konsep infeksi b. Sumber Infeksi c. Rantai penularan infeksi	1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi Kelompok	1. Bahan tayang Komputer Proyektor Sound system 2. Bahan tayang Komputer Proyektor Sound system 3. Bahan tayang Komputer Proyektor Sound system 4. Bahan tayang Komputer Proyektor Sound system	1. PMK No 27 Tahun 2017 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. 2. Petunjuk Praktis Surveilans Infeksi Rumah Sakit, Kemenkes RI, 2011. 3. Standar Nasional Akreditasi RS, Edisi 1 Tahun 2018. 4. PMK Nomor 8 tahun 2015 tentang Pengendalian Resistensi Antimikroba.
2. Menjelaskan konsep penggunaan antimikroba	2. Konsep penggunaan antimikroba: b. Penggunaan antimikroba c. Tujuan penggunaan antimikroba			
3. Menjelaskan prinsip penggunaan antimikroba	3. Prinsip penggunaan antimikroba a. Penggunaan antimikroba yang bijaksana b. Antimikroba profilaksis c. Antimikroba terapeutik			
4. Menjelaskan monitoring penggunaan antimikroba	4. Monitoring penggunaan antimikroba			

Nomor : MPI.1
 Judul Mata Pelatihan : Konsep *Arthroplasty*
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Osteoarthritis, *Arthroplasty*
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Konsep *Arthroplasty*
 Waktu : JPL 3 (T= 3, P=0, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan <i>Osteoarthritis</i></p> <p>2. Menjelaskan <i>Arthroplasty</i></p>	<p>1. <i>Osteoarthritis</i></p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Tanda dan Gejala</p> <p>c. Patofisiologi</p> <p>d. Grade <i>Osteoarthritis</i></p> <p>e. Pemeriksaan Penunjang</p> <p>f. Penatalaksanaan</p> <p>2. <i>Arthroplasty</i></p> <p>b. Pengertian</p> <p>c. Indikasi dan Kontra Indikasi</p> <p>d. Jenis <i>Arthroplasty</i></p>	<p>1. Ceramah Interaktif</p> <p>2. Diskusi kelompok</p>	<p>1. Bahan tayang Komputer Proyektor <i>Sound system</i></p> <p>2. Bahan tayang Komputer Proyektor <i>Sound system</i></p>	<p>1. Henry Willmott, <i>Trauma and orthopaedics at a Glance</i>, 2015 Wiley-Blackwell.</p> <p>2. Hellmi, dkk. (2021). <i>Diagnosis dan Pengelolaan Osteoarthritis</i>. Perhimpunan Reumatologi Indonesia.</p> <p>3. Winangun. (2019). <i>Diagnosis dan Tatalaksana Komprehensif Osteoarthritis</i>. <i>Jurnal Kedokteran</i>, 5(1), 125.</p> <p>4. Lindstrand. A, dkk. (2016). <i>Use of A Guide Instrument for Compartmental Knee Arthroplasty</i>. <i>Acta Orthopaedica Scandinavica</i>.</p> <p>5. Smeltzer & Bare. (2013). <i>Buku ajar keperawatan medikal bedah</i>, edisi 8. EGC. Jakarta.</p> <p>6. Bannuru, R.,et.all. (2019). <i>OARSI guidelines for the non-surgical management of knee, hip, and polyarticular osteoarthritis</i>. <i>Osteoarthritis and Cartilage</i>, 27(11), 1578–1589. https://doi.org/10.1016/j.joca.2019.06.011.</p>

Nomor : MPI.2
 Judul Mata Pelatihan : Implant dan Instrument *Arthroplasty*
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Implant *Arthroplasty* dan Instrument *Arthroplasty*
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Implant dan Instrument *Arthroplasty*
 Waktu : JPL 3 (T= 3, P=0, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Implant <i>Arthroplasty</i> 2. Menjelaskan Instrumen <i>Arthroplasty</i>	1. Implant <i>Arthroplasty</i> a. Pengertian b. Jenis Implant c. Komponen Implant <i>Arthroplasty</i> 2. Instrumen <i>Arthroplasty</i> a. Pengertian b. Jenis Instrument c. Maintenance Instrument; <i>Arthroplasty</i>	1. Ceramah Interaktif 2. Curah Pendapat 3. Diskusi kelompok	1. Bahan tayang 2. Komputer 3. Proyektor 4. <i>Sound system</i>	1. Henry Willmott, <i>Trauma and orthopaedics at a Glance</i> , 2015 Wiley-Blackwell 2. Henry Willmott, <i>Trauma and Bedah orthopaedikk</i> , 2008 Aufranch, 3. Otto E., <i>Constructive Surgery of the Hip</i> , St. Louis: C.V, Mosby Co., 4. Bick Edgar M., <i>Source Book of Orthopaedics</i> , New York.: HafnerPublishing Co. 5. Smeltzer & Bare,. 2013. Buku ajar

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p>keperawatan medikal bedah, edisi 8. EGC. Jakarta.</p> <p>6. Lindstrand. A, dkk. (2016). <i>Use of A Guide Instrument for Compartmental Knee Arthroplasty</i>. Acta Orthopaedica Scandinavica.</p>

Nomor : MPI.3
 Judul Mata Pelatihan : Persiapan Tindakan Operasi *Arthroplasty*
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Melakukan Persiapan Tindakan Operasi *Arthroplasty*
 Waktu : JPL34 (T=6, P=13, PL=15)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Melakukan X- Ray Reading <i>Osteoarthritis</i>	1. X- Ray Reading <i>Osteoarthritis</i> a. Pengertian b. Teknik pembacaan	1. Ceramah Interaktif 2. Curah pendapat 3. Diskusi 4. Simulasi	1. Bahan tayang 2. Komputer 3. Proyektor 4. <i>Sound system</i> 5. Panduan simulasi 6. Alat Peraga	1. De Laroche R, et.all. <i>Clinical interest of quantitative bone SPECT-CT in the preoperative assessment of knee osteoarthritis. Medicine (Baltimore)</i> . 2018 Aug;97(35):e11943. 2. Sukmaningtyas, H. (2016). Buku Ajar Radiologi Muskuloskeletal. CV. Cendana Digital Print Station.
2. Melakukan <i>Positioning</i> pada Tindakan <i>Arthroplasty</i>	2. <i>Positioning</i> Tindakan <i>Arthroplasty</i> a. Pengertian b. Jenis <i>Positioning</i> c. Alat Bantu <i>Positioning</i>			3. Spry Cynthia. (2014) <i>Essential Of Perioperative Nursing 5th ad</i> , USA: Jones and Bartlett Learning.
3. Melakukan Pemasangan <i>Torniquet</i> pada Tindakan <i>Arthroplasty</i>	3. <i>Torniquet</i> Tindakan <i>Arthroplasty</i> a. Pengertian b. Fungsi c. Indikasi dan Kontra Indikasi d. Jenis <i>Torniquet</i> e. Cara Pemasangan f. Tekanan dan Waktu g. Maintenance			4. Corner Ramona, at al (2013)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>4. Melakukan desinfeksi pada tindakan <i>arthroplasty</i></p> <p>5. Melakukan drapping pada tindakan <i>Arthroplasty</i></p>	<p>4. Desinfeksi tindakan Arthroplasty</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Fungsi c. Bahan d. Teknik <p>5. Drapping tindakan Arthroplasty</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Fungsi c. Bahan d. Kriteria e. Teknik 			<p><i>Perioperative Standar and Recommended</i>, 2013 edition USA: AORN.</p> <p>5. Goodmen Terri dan Spry Cynthia (2014) <i>Essential of Perioperative Nursing</i> USA:John and Bartlett.</p> <p>6. Osborne Sonya (ed) (2016) <i>Standards For Perioperative Nursing</i> 14th edition. Australia:ACORN</p> <p>7. AORN. 2013. <i>Perioperative Standard and Recommended Practices for inpatient and Ambulatory Setting</i>. Denver,AORN Inc.</p> <p>8. AST. 2014. <i>Core Curriculum forSurgical Assisting</i>. 3rd ed. Littleton, AST Company.</p> <p>9. Rothrock Jane C and DonnaR. McEwen (2011) <i>Care of The Patient in Surgery</i>, 14th edition San Antonio Texas: Elsefier Mosby.</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p>10. McMillan, T, et.all. (2020). <i>Current Concepts in Tornuquet Uses</i>. Vol 38(3). Elsevier.</p>

Nomor : MPI.4
 Judul Mata Pelatihan : Asuhan Keperawatan Intra Operatif Pasien *Arthroplasty*
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Asuhan Keperawatan Intra Operatif Pasien *Arthroplasty*
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Melakukan Asuhan Keperawatan Intra Operatif Pasien *Arthroplasty*
 Waktu : JPL 8 (T= 2, P=0, PL=6)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan Asuhan Keperawatan Intra Operatif Pasien <i>Arthroplasty</i>	1. Asuhan Keperawatan Intra Operatif: a. Pengertian b. Pengkajian c. Analisa d. Diagnosa e. Intervensi f. Implementasi g. Evaluasi	1. Ceramah Interaktif 2. Curah pendapat 3. Diskusi 4. Penugasan	1. Bahan tayang 2. Komputer 3. Proyektor 4. <i>Sound system</i>	1. Bradshaw, P., Hariharan, S., & Chen, D. (2016). Does preoperative psychological status of patients affect postoperative pain ? A prospective study from the Caribbean. https://doi.org/10.1177/2049463716635680 2. Gan, T. J., Habib, A. S., Miller, T. E., White, W., & Apfelbaum, J. L. (2014). Incidence, patient satisfaction, and perceptions of post-surgical pain: Results from a US national survey. <i>Current Medical Research and Opinion</i> , 30(1), 149–160. https://doi.org/10.1185/03007995.2013.860019

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<ol style="list-style-type: none"> 3. PPNI.(2018).Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI 4. PPNI .(2018).Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI 5. PPNI.(2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1. Jakarta:DPP PPNI 6. AfPP (2016) Association for Perioperative Practice: Harrogate UK: Standards and Recommendations for SafePerioperative Practice. 7. AORN (2019) American Operating Room Nurses Association: Denver USA: Guidelines for Perioperative Practice.

Nomor : MPI.5
 Judul Mata Pelatihan : Instrumentasi *Arthroplasty*
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Instrumentasi *Arthroplasty*
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Melakukan Instrumentasi *Arthroplasty*
 Waktu : JPL 24 (T= 4, P=0, PL=20)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan Instrumentasi <i>Arthroplasty</i>	1. Instrumentasi <i>Arthroplasty</i> : a. Pengertian b. Tujuan c. Pengkajian d. Persiapan Alat 1) Peralatan Steril 2) Peralatan Non Steril e. Bahan Habis Pakai f. Teknik Instrumentasi	1. Ceramah Interaktif 2. Curah pendapat 3. Simulasi	1. Bahan tayang 2. Komputer 3. Proyektor 4. <i>Sound system</i> 5. Alat Peraga	1. Hand-out for practical exercises on AO / ASIF Instrumentation, Springer-Verlag. 2. Davos / Bern XXI, 2013 Aufranch, Otto E., Constructive Surgery of the Hip, St. Louis: C.V, Mosby Co.,. Bick Edgar M., Source Book of Orthopaedics, New York.: Hafner Publishing Co. 3. Corner Ramona, at al (2013) <i>Perioperative Standar and Recommended</i> , 2013 edition USA:

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p>AORN</p> <p>4. Goodmen Terri dan Spry Cynthia (2014) <i>Essential of Perioperative Nursing USA</i>: John and Bartlett</p> <p>5. Osborne Sonya (ed) (2016) <i>Standards For Perioperative Nursing</i> 14th edition. Australia: ACORN</p>

Nomor : MPI.6
 Judul Mata Pelatihan : Asistensi *Arthroplasty*
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Asistensi *Arthroplasty*
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Melakukan Instrumentasi *Arthroplasty*
 Waktu : JPL 17 (T= 2, P=0, PL=15)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Melakukan Asistensi <i>Arthroplasty</i></p>	<p>1. Asistensi <i>Arthroplasty</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Syarat d. Peran dan Fungsi e. Teknik Asistensi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ceramah Interaktif 2. Curah Pendapat 3. Diskusi 4. Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bahan tayang 2. Komputer 3. Proyektor 4. <i>Sound system</i> 5. Alat Peraga 	<ul style="list-style-type: none"> 1. AST. 2014. <i>Core Curriculum for Surgical Assisting</i>. 3rd ed. Littleton, AST Company. 2. Smeltzer & Bare,. 2013. Buku ajar keperawatan medikal bedah, edisi 8. EGC. Jakarta. 3. Corner Ramona, at al (2013) <i>Perioperative Standar and Recommended</i>, 2013 edition USA: AORN

Nomor : MPI.7
 Judul Mata Pelatihan : *Bandaging Pasien Arthroplasty*
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang *Bandaging Pasien Arthroplasty*
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Melakukan *Bandaging Pasien Arthroplasty*
 Waktu : JPL 10 (T= 2, P=2, PL=6)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Melakukan <i>Bandaging Pasien Arthroplasty</i></p>	<p>1. <i>Bandaging Arthroplasty:</i></p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Tujuan</p> <p>c. Alat dan Bahan</p> <p>d. Teknik <i>Bandaging</i></p>	<p>1. Ceramah Interaktif</p> <p>2. Curah Pendapat</p> <p>3. Diskusi</p> <p>4. Simulasi</p>	<p>1. Bahan tayang</p> <p>2. Komputer</p> <p>3. Proyektor</p> <p>4. <i>Sound system</i></p> <p>5. Alat Peraga</p>	<p>1. Cook, L. et,all. (2019). <i>Knee Replacement Bandaging Study (KReBS) evaluating the effect of a two-layer compression bandage system on knee function following total knee arthroplasty: Study protocol for a randomised controlled trial. Trials, 20(1), 1–10</i></p> <p>2. Brock, T. M., Sprowson, A. P., Muller, S., & Reed, M. R. (2015). <i>Short-stretch inelastic compression bandage in knee swelling following total knee arthroplasty study (STICKS): Study protocol for a randomised controlled feasibility</i></p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p><i>study. Trials, 16(1). https://doi.org/10.1186/s13063-015-0618-0</i></p> <p>3. Feng, X., Zhao, G., & Yan, Q. (2019). <i>The efficacy and safety of modified Robert Jones bandage in total knee arthroplasty: A meta-analysis of randomized-controlled trials. International Journal of Surgery, 63</i>(January), 22–33. https://doi.org/10.1016/j.ijso.2019.01.015</p> <p>4. Smeltzer & Bare,. 2013. <i>Buku ajar keperawatan medikal bedah, edisi 8.</i> EGC. Jakarta</p>

Nama Pelatihan : Pelatihan Keperawatan Intra Operatif Bedah *Arthroplasty* Bagi Perawat Kamar Bedah di Rumah Sakit
 Nomor : MPP.1
 Judul Mata Pelatihan : Building Learning Commitment (BLC)
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Building Learning Commitment (BLC)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen bersama dalam proses pembelajaran
 Waktu : 2 JPL (T= 0, P= 2, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Membangun Komitmen Belajar	1. Membangun komitmen bersama <ol style="list-style-type: none"> a. Perkenalan b. Bina Suasana c. Pengurus kelas d. Harapan peserta e. Komitmen Belajar <ul style="list-style-type: none"> • Nilai • Norma • Kontrol kelas 	1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi	1. Bahan tayang 2. Komputer 3. Proyektor 4. <i>Sound system</i>	1. Panduan pelaksanaan diklat

Nama Pelatihan : Pelatihan Keperawatan Intra Operatif Bedah *Arthroplasty* Bagi Perawat Kamar Bedah di Rumah Sakit
 Nomor : MPP.2
 Judul Mata Pelatihan : Anti Korupsi
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tatacara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami materi anti korupsi
 Waktu : 2 JPL (T= 2, P= 0, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan:				
1. Konsep korupsi	1. Konsep Korupsi a. Definisi Korupsi b. Ciri-Ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Faktor Penyebab Korupsi f. Dasar Hukum Tentang Korupsi	1. Curah pendapat 2. Ceramah 3. Tanya jawab 4. Latihan kasus 5. Pemutaran film	1. Modul 2. Bahan tayang 3. Komputer 4. <i>Flipchart</i> 5. Spidol 6. Lembar soal Latihan kasus 7. Film	1.Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi 2.Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 3.Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi
2. Konsep anti korupsi	2. Konsep anti korupsi a. Definisi Anti Korupsi b. Nilai-Nilai Anti Korupsi c. Prinsip-Prinsip Anti Korupsi			
3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi	3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi a. Upaya Pencegahan Korupsi b. Upaya Pemberantasan Korupsi			

<p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p> <p>5. Gratifikasi</p>	<p>c. Strategi Komunikasi Pemberantasan Korupsi (PK)</p> <p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan b. Penyelesaian Hasil Penanganan Pengaduan Masyarakat c. Pengaduan d. Tatacara Penyampaian e. Tim Pengadaan Pengaduan Masyarakat Terpadu Di Lingkungan Kemenkes. f. Pencatatan Pengaduan <p>5. Gratifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Gratifikasi b. Aspek Hukum c. Gratifikasi Dikatakan Sebagai Tindak Pidana Korupsi d. Contoh Gratifikasi e. Sanksi Gratifikasi 			<p>Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi</p> <p>4.https://www.kpk.go.id/</p>
--	--	--	--	--

LAMPIRAN 2
MASTER JADWAL

MASTER JADWAL

Pelatihan Rapid Health Assesment (RHA)

WAKTU	MATERI	JPL		PELATIH/INSTRUKTUR
		T	P	

07.00 – 08.00	Registrasi			Panitia
08.00 – 08.45	Pre test			
08.45 – 09.45	Pembukaan			
09.45 – 10.00	istirahat			
10.00 – 11.30	BLC		2	Pengendali Peltihan
11.30 – 12.30	Ishoma			
12.30 – 14.00	Manajemen Kamar Operasi	2		Fasilitator
14.00 – 15.30	Etik dan Legal Keperawatan Ortopedi	2		Fasilitator
15.30 – 15.45	Istirahat			
15.45 – 16.30	Konsep Keperawatan Profesional	1		Fasilitator

HARI 2 Hari/tanggal	MATERI	T	P	PELATIH/INSTRUKTUR
07.00 – 08.00	Refleksi			Pengendali Pelatihan
08.00 – 09.30	Pencegahan Infeksi Tindakan <i>Arthroplasty</i>	2		Fasilitator
09.30 – 09.45	Istirahat			
09.45 – 12.00	Pencegahan Infeksi Tindakan <i>Arthroplasty</i>	2		Fasilitator
12.00 – 13.00	Ishoma			Fasilitator
13.00 – 15.15	Konsep <i>Arthroplasty</i>	3		Sp. OT
15.15 – 15.30	Istirahat			
15.30 – 17.45	Implant dan Instrument <i>Artroplasty</i>	3		Fasilitator

Hari 3 Hari/tanggal	MATERI	T	P	PELATIH/INSTRUKTUR
07.00 – 08.00	Refleksi			Pengendali Pelatihan
08.00 – 09.30	Persiapan tindakan operasi <i>Arthroplasty</i>	2		Fasilitator
09.30 – 09.45	Istirahat			
09.45 – 12.00	Persiapan tindakan operasi <i>Arthroplasty</i>	3		Fasilitator
12.00 – 13.00	Ishoma			

13.00 – 13.45	Persiapan tindakan operasi <i>Arthroplasty</i>	1		Fasilitator
13.45 – 15.15	Persiapan tindakan operasi <i>Arthroplasty</i>		2	Fasilitator
15.15 – 15.30	Istirahat			
15.30 – 17.00	Persiapan tindakan operasi <i>Arthroplasty</i>		2	Fasilitator

Hari 4 Hari/tanggal	MATERI	T	P	PELATIH/INSTRUKTUR
07.00 – 08.00	Refleksi			Pengendali Pelatihan
08.00 – 09.30	Persiapan tindakan operasi <i>Arthroplasty</i>		2	Fasilitator
09.30 – 09.45	Istirahat			
09.45 – 12.00	Persiapan tindakan operasi <i>Arthroplasty</i>		3	Fasilitator
12.00 – 13.00	Ishoma			
13.00 – 16.00	Persiapan tindakan operasi <i>Arthroplasty</i>		4	Fasilitator
16.00 – 16.15	Istirahat			
16.15 – 17.45	Asuhan Keperawatan Intra Operatif Pasien <i>Arthroplasty</i>	2		Fasilitator

Hari 5 Hari/tanggal	MATERI	T	P	PELATIH/INSTRUKTUR
07.00 – 08.00	Refleksi			Pengendali Pelatihan
08.00 – 09.30	Instrumentasi <i>Arthroplasty</i>	2		Fasilitator
09.30 – 09.45	Istirahat			
09.45 – 11.15	Instrumentasi <i>Arthroplasty</i>	2		Fasilitator
11.15 – 12.00	Asistensi <i>Arthroplasty</i>	1		Fasilitator
12.00 – 13.00	Ishoma			
13.00 – 13.45	Asistensi <i>Arthroplasty</i>	1		Fasilitator
13.45 – 15.00	<i>Bandaging</i> Pasien <i>Arthroplasty</i>	2		Fasilitator
15.00 – 15.15	Istirahat			
15.15 – 16.45	<i>Bandaging</i> Pasien <i>Arthroplasty</i>		2	Fasilitator
16.15 – 17.45	Anti Korupsi	2		SPI

LAMPIRAN 4

PANDUAN PENUGASAN

Materi Inti 3

Persiapan Tindakan Operasi *Arthroplasty*

PANDUAN SIMULASI

Tujuan

Setelah mengikuti simulasi ini, peserta mampu melakukan *Positioning* pada Tindakan *Arthroplasty*

Alat dan Bahan Simulasi

1. Meja Operasi
2. Lateral Support/ *Montreal Pad*
3. *Schure Foot*
4. Guling
5. Bantal
6. *Belt/ Body strap*
7. *Arm Rest*

Petunjuk:

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 3 orang perkelompok.
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur.
3. Fasilitator mendemonstrasikan *Positioning* pada Tindakan *Arthroplasty* 30 menit
4. Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap peserta dalam kelompok untuk melakukan simulasi @ 30 menit **Per Kelompok** meliputi:
 - a. Pemilihan Alat bantu *Positioning Arthroplasty*
 - b. *Positioning HIP Arthroplasty*
 - c. *Positioning Knee Arthroplasty*
 - d. *Positioning Elbow Arthroplasty*
 - e. *Positioning Shoulder Arthroplasty*

5. Fasilitator meminta kepada setiap instruktur dalam masing–masing kelompok untuk mengevaluasi kegiatan setiap peserta dalam kelompok menggunakan checklist yang telah disiapkan.
6. Fasilitator melakukan observasi terhadap kegiatan simulasi setiap kelompok.
7. Fasilitator/ instruktur memberikan masukan terhadap kegiatan simulasi masing–masing peserta dalam setiap kelompok dan memberikan kesempatan kepada peserta yang dinilai kurang untuk mengulang kegiatan simulasi dengan waktu yang tersisa.
8. Fasilitator memberikan masukan/ klarifikasi terhadap kegiatan simulasi seluruh kelompok

Waktu 5 Jpl x 45 menit = 225 menit

Materi Inti 3

Persiapan Tindakan Operasi *Arthroplasty*

PANDUAN SIMULASI

Tujuan

Setelah mengikuti simulasi ini, peserta mampu melakukan Pemasangan *Torniquet* pada Tindakan *Arthroplasty*

Alat dan Bahan Simulasi

1. Mesin *torniquet*
2. Manset
3. *Padding*
4. *Bandage*
5. *Stokinet*

Petunjuk:

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 3 orang perkelompok.
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur.
3. Fasilitator mendemonstrasikan Pemasangan *Torniquet* @ 15 menit
4. Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap peserta dalam kelompok untuk melakukan simulasi @ 15 menit **Per Kelompok** meliputi:
 - a. Pemilihan Alat dan bahan Pemasangan *Torniquet*
 - b. Teknik Pemasangan Manset *Torniquet*
 - c. Cara Penghitungan Tekanan *Torniquet*
 - d. Cara Melepas *Torniquet*
 - e. Evaluasi Pasca Pemasangan *Torniquet*
5. Fasilitator meminta kepada setiap instruktur dalam masing–masing kelompok untuk mengevaluasi kegiatan setiap peserta dalam kelompok menggunakan checklist yang telah disiapkan.
6. Fasilitator melakukan observasi terhadap kegiatan simulasi setiap kelompok.

7. Fasilitator/ instruktur memberikan masukan terhadap kegiatan simulasi masing-masing peserta dalam setiap kelompok dan memberikan kesempatan kepada peserta yang dinilai kurang untuk mengulang kegiatan simulasi dengan waktu yang tersisa.
8. Fasilitator memberikan masukan/ klarifikasi terhadap kegiatan simulasi seluruh kelompok

Waktu 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Materi Inti 3

Persiapan Tindakan Operasi *Arthroplasty*

PANDUAN SIMULASI

Tujuan

Setelah mengikuti simulasi ini, peserta mampu melakukan Desinfeksi pada Tindakan *Arthroplasty*

Alat dan Bahan Simulasi

1. Set Cuci Kulit
2. Desinfektan
3. Kassa
4. Linen Steril
5. Handscoon
6. Gown Operasi

Petunjuk:

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 3 orang perkelompok.
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur.
3. Fasilitator mendemonstrasikan cara melakukan Desinfeksi pada Tindakan *Arthroplasty* @15 menit
4. Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap peserta dalam kelompok untuk melakukan simulasi @ 15 menit **Per Kelompok** meliputi:
 - a. Pemilihan Alat dan bahan Desinfektan
 - b. Teknik Desinfeksi
5. Fasilitator meminta kepada setiap instruktur dalam masing–masing kelompok untuk mengevaluasi kegiatan setiap peserta dalam kelompok menggunakan checklist yang telah disiapkan.
6. Fasilitator melakukan observasi terhadap kegiatan simulasi setiap kelompok.
7. Fasilitator/ instruktur memberikan masukan terhadap kegiatan simulasi masing–masing peserta dalam setiap kelompok dan memberikan kesempatan kepada peserta yang dinilai kurang untuk mengulang kegiatan simulasi dengan waktu yang tersisa.

8. Fasilitator memberikan masukan/ klarifikasi terhadap kegiatan simulasi seluruh kelompok

Waktu 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Materi Inti 3

Persiapan Tindakan Operasi *Arthroplasty*

PANDUAN SIMULASI

Tujuan

Setelah mengikuti simulasi ini, peserta mampu melakukan *Drapping* pada Tindakan *Arthroplasty*

Alat dan Bahan Simulasi

1. Linen Steril *Disposibel/ Reuseable*
2. *Towel Klem*
3. *Dressing Film*
4. *Leg Cover*

Petunjuk:

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 3 orang perkelompok.
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur.
3. Fasilitator mendemonstrasikan *Drapping* Tindakan *Arthroplasty* 30 menit
4. Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap peserta dalam kelompok untuk melakukan simulasi @ 30 menit **Per Kelompok** meliputi:
 - a. *Drapping HIP Arthroplasty*
 - b. *Drapping Knee Arthroplasty*
 - c. *Drapping Elbow Arthroplasty*
 - d. *Drapping Shoulder Arthroplasty*
5. Fasilitator meminta kepada setiap instruktur dalam masing–masing kelompok untuk mengevaluasi kegiatan setiap peserta dalam kelompok menggunakan checklist yang telah disiapkan.
6. Fasilitator melakukan observasi terhadap kegiatan simulasi setiap kelompok.
7. Fasilitator/ instruktur memberikan masukan terhadap kegiatan simulasi masing–masing peserta dalam setiap kelompok dan memberikan kesempatan kepada peserta yang dinilai kurang untuk mengulang kegiatan simulasi dengan waktu yang tersisa.

8. Fasilitator memberikan masukan/ klarifikasi terhadap kegiatan simulasi seluruh kelompok

Waktu 4 Jpl x 45 menit = 180 menit

Materi Inti 7

Tindakan Operasi *Arthroplasty*

PANDUAN SIMULASI

Tujuan

Setelah mengikuti simulasi ini, peserta mampu melakukan Teknik bandaging pasien post operasi *Arthroplasty*

Alat dan Bahan Simulasi

1. Tensocrepe 6 inch
2. Tensocrepe 4 inch
3. Soft band 6 inch
4. Soft band 4 inch

Petunjuk:

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 3 orang perkelompok.
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur.
3. Fasilitator mendemonstrasikan pemasangan bandage pada tindakan post operasi *Arthroplasty* 15 menit
4. Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap peserta dalam kelompok untuk melakukan simulasi @ 15 menit **Per Kelompok** meliputi:
 - a. Pemilihan Alat bantu bandaging post operasi *Arthroplasty*
 - b. Teknik Pemasangan Bandage
 1. Pemasangan bandage post operasi *HIP Arthroplasty*
 2. Pemasangan bandage post operasi *Knee Arthroplasty*
 3. Pemasangan bandage post operasi *Elbow Arthroplasty*
 4. Pemasangan bandage post operasi *Shoulder Arthroplasty*
 - c. Evaluasi Pasca Pemasangan bandage
5. Fasilitator meminta kepada setiap instruktur dalam masing–masing kelompok untuk mengevaluasi kegiatan setiap peserta dalam kelompok menggunakan checklist yang telah disiapkan.

6. Fasilitator melakukan observasi terhadap kegiatan simulasi setiap kelompok.
7. Fasilitator/ instruktur memberikan masukan terhadap kegiatan simulasi masing-masing peserta dalam setiap kelompok dan memberikan kesempatan kepada peserta yang dinilai kurang untuk mengulang kegiatan simulasi dengan waktu yang tersisa.
8. Fasilitator memberikan masukan/ klarifikasi terhadap kegiatan simulasi seluruh kelompok

Waktu 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

LAMPIRAN 6
INSTRUMEN EVALUASI

LEMBAR OBSERVASI *POSITIONING ARTHROPLASTY*

Nama Peserta :

No Ujian :

No	Aspek Observasi	Penilaian			Catatan
		0	1	2	
1	Mengidentifikasi kebutuhan meja sesuai jenis operasi				
2	Menidentifikasi kebutuhan alat penunjang posisi pasien				
3	Pastikan alat penunjang posisi operasi tersedia 1. Safety belt (Sabuk pengaman) 2. Anesthetic Screen 3. Wrist of Arm Board Strap 4. Armboard 5. Lateral armboard 6. Elbow pads protector 7. Shoulder bridge 8. Lateral Support/ Montreal Pad 9. Schure Foot 10. Guling 11. Pillow				
4	Pastikan posisi pasien sudah sesuai dengan jenis operasi yang akan dilakukan				
5	Pastikan Keamanan dan kenyamanan kondisi fisik pasien dengan pengaturan posisi tubuh yang baik				
6	Pastikan tidak ada gangguan respirasi, pergerakan diafragma dengan aliran udara lancar untuk mempertahankan fungsi respiratori mencegah hipoksia, memudahkan induksi dengan inhalasi.				
7	Pastikan tidak ada penekanan pada leher dan dada, tangan pasien harus				

	berada disamping badannya atau papan lengan, Pastikan tidak ada penekanan pada syaraf.				
	TOTAL (≥ 80 % Kompeten)	Jumlah total skor (.....) x 100 = Aspek penilaian			
	Hasil Penilaian : <input type="radio"/> Tidak Kompeten <input type="radio"/> Kompeten	Tanggal Ujian: Tanggal Penilaian:	Paraf Instruktur>Nama:		

LEMBAR OBSERVASI *TORNIQUETE ARTHROPLASTY*

Nama Peserta :

No Ujian :

No	Aspek Observasi	Penilaian			Catatan
		0	1	2	
1	Menyiapkan mesin tourniquet dan assesorisnya				
2	Memastikan mesin tourniquet berfungsi dengan baik				
3	Menyiapkan bahan dan alat pemasangan touniquet				
4	Pastikan posisi pasien sudah sesuai dengan tindakan operasi				
5	Pastikan pasien sudah dilakukan inisial desinfeksi				
6	Sebelum cuff dipasang, lapisi ekstremitas dengan stockinet dan padding				
7	Pasang cuff dan atur posisi cuff yang benar dan sesuai dengan ukuran cuff dan area yang akan dipasang				
8	Bungkus cuff dengan sisa stockinet, kemudian balut dengan elastic bandage				
9	Pasang dan sambungkan conector cuff dengan connecting tube				
10	Atur volume tekanan dan nyalakan mesin tourniquet				
11	Dokumentasikan waktu menyalakan tourniquet				
12	Konfirmasi tim operasi waktu menyalakan tourniquet				
	Esmarch rubber				
13	Sebelum esmarch rubber dipasang, lapisi stokinet kemudian padding, pasang Esmarch rubber secara benar				
14	Tutup Esmarch rubber dengan sisa tepi stokinet				
15	Konfirmasi Tim				
	TOTAL (≥ 80 % Kompeten)	Jumlah total skor (.....) x 100 = Aspek penilaian			

	Hasil Penilaian : <ul style="list-style-type: none">○ Tidak Kompeten○ Kompeten	Tanggal Ujian: Tanggal Penilaian:	Paraf Instruktur>Nama:
--	--	--	----------------------------------

LEMBAR OBSERVASI DESINFEKSI TINDAKAN ARTHROPLASTY

Nama Peserta :

No Ujian :

No	Aspek Observasi	Penilaian			Catatan
		0	1	2	
1	Mengidentifikasi kebutuhan antiseptik untuk aseptik area operasi				
2	Pastikan expired date antiseptik yang digunakan				
3	Pastikan instrumen untuk tindakan aseptik area operasi sudah disiapkan				
4	Pertahankan prinsip steril saat proses menuangkan antiseptik kedalam wadah				
5	Pastikan posisi pasien sudah sesuai dengan jenis operasi yang akan dilakukan				
6	Menjaga jarak dengan area on steril saat mempersiapkan prosedur aseptik area operasi (30 cm)				
7	Lakukan aseptik area operasi menggunakan spong holding forcep, menggunakan kasa, dengan gerakan memutar seperti obat nyamuk				
8	Lakukan dari area sayatan kearah luar sejauh 3-5 cm				
9	Ulangi sampai 3 kali, lebih dari 3 kali bila diperlukan				
10	Perhatikan posisi saat melakukan aseptik area operasi, tidak melewati area steril				
11	Jika perlu berputar kearah lainnya, sesuai kebutuhan				
12	Pastikan area operasi dibalur dengan sempurna atau merata dan tidak ada bagian yang tertinggal				
13	Letakkan instrumen atau sponge holding forcep terpisah dari instrumen steril, jika perlu langsung dikeluarkan dari area steril				
14	Lanjutkan dengan Draping				

	TOTAL (≥ 80 % Kompeten)	Jumlah total skor (.....) x 100 = Aspek penilaian	
	Hasil Penilaian : <input type="radio"/> Tidak Kompeten <input type="radio"/> Kompeten	Tanggal Ujian: Tanggal Penilaian:	Paraf Instruktur>Nama:

LEMBAR OBSERVASI *DRAPPING ARTHROPLASTY*

Nama Peserta :

No Ujian :

No	Aspek Observasi	Penilaian			Catatan
		0	1	2	
1	Menyiapkan set linen standar operasi arthroplasty				
2	Memastikan linen steril				
3	Buka linen sesuai jenis operasi				
4	Pastikan posisi pasien sudah sesuai dengan tindakan operasi				
5	Pastikan pasien sudah dilakukan desinfeksi				
6	Pegang linen steril sesedikit mungkin, mulai drapping dari area steril ke area non steril				
7	Linen steril harus sesuai dengan ukuran yang tepat				
8	Lindungi sarung tangan dengan cara meletakkan tangan dibawah lipatan pada saat drapping, hindari menyentuh kulit pasien				
9	Jika sisi berlawanan harus terlindungi, tutup dengan duk steril				
10	Jika pemasangan duk steril sudah selesai dan ada yang jatuh dibawah pinggang, kita anggap on steril				
11	Hindari mengibas duk steril terlalu tinggi				
12	Jika ragu-ragu terhadap sterilitas duk, kita anggap sudah terkontaminasi				
	TOTAL (≥ 80 % Kompeten)	Jumlah total skor (.....) x 100 = Aspek penilaian			
	Hasil Penilaian : o Tidak Kompeten o Kompeten	Tanggal Ujian: Tanggal Penilaian:	Paraf Instruktur>Nama:		

**LEMBAR OBSERVASI TATALAKSANA INSTRUMENTASI DAN
ASISTENSI BEDAH ARTHROPLASTY**

Nama Peserta :

No Ujian :

No	Aspek Observasi	Penilaian			Catatan
		0	1	2	
1	Menyiapkan instrumen dasar sesuai jenis operasi				
2	Menyiapkan instrumen tambahan arthroplasty				
3	Memastikan kebutuhan instrumen arthroplasty				
4	Menyiapkan implant arthroplasty				
5	Memastikan sterilitas instrument dan implant				
6	Memasang sarung mayo dengan mempertahankan prinsip steril				
7	Memasang perlak dan alas sesuai standard diatas meja mayo				
8	Menghitung instrumen, jarum dan kasa				
9	Menata instrumen diatas meja mayo sesuai urutan pemakaian				
10	Selalu menghitung instrumen sebelum operasi				
11	Selalu menghitung instrumen intra operasi				
12	Selalu menghitung instrumen pasca operasi				
13	Mengelola sampah sesuai tempat dan kriteriasampah				
14	Mempraktekkan cara menyerahkan dan menerima istrumen tajam dengan aman				
15	Menjaga kerapihan penataan instrumen diatasmeja mayo				
16	Memastikan isntrumen bersih dari darah saat meyerahkan ke operator				
17	Merapikan kembali instrumen setelah dipakaisebelum menyerahkan ke CSSD				
18	Dokumentasikan jumlah instrumen, jarum, benang dan kasa, sebelum, dan sesudah tindakan operasi, menghitung bersamasirkuler				

	TOTAL (≥ 80 % Kompeten)	Jumlah total skor (.....)x 100 = Aspek penilaian	
	Hasil Penilaian : <input type="radio"/> Tidak Kompeten <input type="radio"/> Kompeten	Tanggal Ujian: Tanggal Penilaian:	Paraf Instruktur>Nama:

LEMBAR OBSERVASI BANDAGING PADA POST OPERASI

Nama Peserta :

No Ujian :

No	Aspek Observasi	Penilaian			Catatan
		0	1	2	
1	Menyiapkan alat dan bahan				
2	Memilih alat dan bahan pemasangan bandage sesuai jenis operasi <i>arthroplasty</i>				
3	Memilih area pemasangan bandage sesuai jenis operasi <i>arthroplasty</i>				
4	Mengaplikasikan bandage: posisi, arah dan teknik sesuai jenis operasi <i>arthroplasty</i>				
5	Memasang bandage dengan Teknik distal ke proximal				
6	Evaluasi status neurovascular				
7	Dokumentasi				
	TOTAL (≥ 80 % Kompeten)	Jumlah total skor (.....) x 100 = Aspek penilaian			
	Hasil Penilaian : <input type="radio"/> Tidak Kompeten <input type="radio"/> Kompeten	Tanggal Ujian: Tanggal Penilaian:	Paraf Instruktur>Nama:		

**LEMBAR OBSERVASI MELAKUKAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA
PASIEN INTRA OPERATIF DI KAMAR BEDAH**

Nama Peserta :

No Ujian :

No	Aspek Observasi	Penilaian			Catatan
		0	1	2	
1	Membuat Pengkajian kasus intra operasi yang diberikan asesor				
2	Menganalisa Kasus yang sudah diberikan asesor				
3	Menentukan Diagnosa keperawatan sesuai Kasus				
4	Membuat alasan mengapa diagnosa keperawatan tersebut menjadi diagnosa prioritas				
5	Membuat Intervensi Keperawatan				
6	Membuat Rasional dari setiap Intervensi keperawatan				
7	Membuat Evaluasi				
8	Membuat Dokumentasi keperawatan				
	TOTAL (≥ 80 % Kompeten)	Jumlah total skor (.....) x 100 = Aspek penilaian			
	Hasil Penilaian : ○ Tidak Kompeten ○ Kompeten	Tanggal Ujian: Tanggal Penilaian:	Paraf Instruktur>Nama:		

Petunjuk Penilaian Observasi:

Skor 0 : Karena alpha langkah tidak dilakukan

Skor 1 : Langkah dilakukan tetapi masih salah

Skor 2 : Langkah dilakukan dengan luwes dan sempurna

A. Evaluasi Peserta

1. Instrumen Pre Post Test

Soal pre & post test menjadi lampiran tersendiri dari kurikulum Pelatihan ini.

2. Instrumen Penilaian Penugasan

No	Penugasan	Nilai	Keterangan
1	Simulasi <i>Positioning</i>		
2	Simulasi Tourniquet		
3	Simulasi Desinfeksi		
4	Simulasi Drapping		
5	Simulasi Instrumentasi		
6	Simulasi Bandaging		
7	Asuhan keperawatan Intra Operatif		

*) Keterangan:

Rentang nilai dan kualifikasi:

Skor :	92,5 – 100	(Dengan pujian)
Skor :	85,0 – 92,49	(Memuaskan)
Skor :	77,5 – 84,99	(Baik Sekali)
Skor :	70,0 – 77,49	(Baik)
Skor :	di bawah 70	(Kurang)

B. Evaluasi Fasilitator

EVALUASI PENILAIAN PELATIH/ FASILITATOR

Nama Pelatihan : Pelatihan Keperawatan Intra Operatif Bedah *Arthroplasty* Bagi Perawat Kamar Bedah di Rumah Sakit
 Nama Tenaga Pelatih :
 Mata Pelatihan :
 Hari / Tanggal :
 Waktu/Jampel/Sesi :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai					
		50	60	70	80	90	100
1	Penguasaan materi						
2	Sistematika penyajian						
3	Kemampuan menyajikan						
4	Ketepatan waktu kehadiran dan menyajikan						
5	Penggunaan metode dan sarana Diklat						
6	Sikap dan Perilaku						
7	Cara menjawab pertanyaan dari peserta						
8	Penggunaan bahasa						
9	Pemberian motivasi kepada peserta						
10	Pencapaian tujuan pembelajaran						
11	Kerapian berpakaian						
12	Kerjasama antar tenaga pengajar						

Saran-saran:

Keterangan:

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat

Misalnya Saudara memberi nilai 67, maka tulis:

50 60 70 80 90 100

	67				
--	----	--	--	--	--

Rentang nilai dan kualifikasi:

Skor : 92,5 – 100 Dengan pujian
 Skor : 85,0 – 92,49 Memuaskan
 Skor : 77,5 – 84,99 Baik Sekali
 Skor : 70,0 – 77,49 Baik
 Skor : di bawah 70 Kurang

C. Evaluasi Penyelenggaraan

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program pelatihan dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana pelatihan										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
8	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan										
9	Kebersihan dan kenyamanan kamar										
10	Kebersihan toilet										
11	Kebersihan halaman										
12	Pelayanan petugas resepsionis										
13	Pelayanan petugas ruang kelas										
14	Pelayanan petugas ruang makan										
15	Pelayanan petugas kamar										
16	Pelayanan petugas keamanan										
17	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan										

Petunjuk Umum:

Berikan tanda \checkmark pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian saudara.

Keterangan: Sangat kurang: < 55; kurang: 60 - 65; cukup: 70 - 75; baik: 80 - 90; sangat baik: 95 - 100

Saran/ Komentar Terhadap:

1. Fasilitator:

.....

2. Penyelenggara/pelayanan panitia:

.....

3. *Master of Training* (MOT):

.....

4. Sarana dan prasarana:

.....

5. Yang dirasakan menghambat:

.....

6. Yang dirasakan membantu:

.....

7. Materi yang paling relevan:

.....

8. Materi yang kurang relevan:

.....

LAMPIRAN 7
KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Ketentuan Peserta

1. Kriteria peserta

Peserta adalah:

- a. Pendidikan Minimal D3 Keperawatan
- b. Perawat yang bekerja di kamar bedah minimal 2 tahun
- c. Memiliki STR Aktif
- d. Telah Mengikuti Pelatihan Dasar Kamar Bedah

2. Jumlah peserta

Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 15 orang.

B. Ketentuan Pelatih

1. Kriteria pelatih sebagai berikut:

No	Materi	Kriteria Pelatih
1.	Manajemen Kamar Operasi	1. Pendidikan Minimal Ners
2	Pencegahan Infeksi Tindakan <i>Arthroplasty</i>	2. Memiliki pengalaman bekerja di kamar operasi minimal 5 tahun 3. Menguasai materi/ kurikulum yang dilatihkan 4. Memiliki pengalaman melatih pelatihan <i>Arthroplasty</i> atau memiliki sertifikat kediklatan (widyaiswara, TPPK/ TPK/ TOT) 5. Mempunyai Sertifikat Pengendalian Infeksi
3	Konsep <i>Arthroplasty</i>	1. Dokter Sp. OT
4	Implant dan Instrument <i>Artroplasty</i>	1. Pendidikan Minimal Ners
5	Persiapan tindakan operasi <i>Arthroplasty</i>	2. Memiliki pengalaman bekerja di kamar operasi minimal 5 tahun 3. Menguasai materi/ kurikulum yang dilatihkan
6	Asuhan Keperawatan Intra Operatif Pasien <i>Arthroplasty</i>	4. Memiliki pengalaman melatih pelatihan <i>Arthroplasty</i> atau memiliki sertifikat kediklatan (widyaiswara, TPPK/ TPK/ TOT)
7	Instrumentasi <i>Arthroplasty</i>	
8	Asistensi <i>Arthroplasty</i>	

9	Bandaging Pasien <i>Arthroplasty</i>	
10	Membangun Komitmen Belajar (<i>Building Learning Commitemen/ BLC</i>)	Widyaiswara/ Pengendali Pelatihan
11	Anti Korupsi	Mempunyai sertifikat Workshop Anti Korupsi/ SPI di RS Masing-masing

C. Ketentuan Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan

1. Penyelenggara

Pelatihan Keperawatan Intra Operatif Bedah Ortopedi *Arthroplasty* Bagi Perawat Kamar Bedah Di Rumah Sakit diselenggarakan oleh Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso Surakarta.

2. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan Keperawatan Intra Operatif Bedah Ortopedi *Arthroplasty* Bagi Perawat Kamar Bedah Di Rumah Sakit diselenggarakan di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso Surakarta.

D. Sertifikasi

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, kepada setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan minimal kehadiran 95% akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu) yang di tandatangani oleh pejabat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

TIM PENYUSUN

1. Yunus, S. Kep., Ns., MARS
2. Didit Triono, S. Kep., Ns
3. Aris Prayitno, S. Kep., Ns
4. Sapto Mulyo, S. Kep., Ns
5. Erviana Kustanti, S. Kep., Ns
6. Sumbodo, S. Kep., Ns
7. Prasetyo Widiyoko, Amd. Kom

REVIEWER

Taufik Maryusman, S. Gz., M. Pd., M. Gizi